

ABSTRAK

Harga saham merujuk pada harga suatu saham yang terjadi di pasar saham pada waktu tertentu. Harga ini ditentukan oleh para pelaku pasar berdasarkan permintaan dan penawaran saham di pasar modal. Bagi investor, harga saham sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang terkait dan harus dipertimbangkan saat melakukan investasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio*, *return on assets*, *earning per share* terhadap harga saham kesehatan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dari perusahaan sub sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 sebagai populasi dalam penelitian.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan dengan periode penelitian 5 tahun dengan data yang diolah sebanyak 55 data dengan teknik pemilihan sampel yaitu *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan *software Eviews 12*.

Berdasarkan hasil penelitian, secara simultan variabel *debt to equity ratio*, *return on assets*, *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan kesehatan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022. Secara parsial hanya variabel *earning per share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham kesehatan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022.

Pada penelitian selanjutnya, peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan variabel independent lain yang memungkinkan berpengaruh terhadap harga saham. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan sektor lain sebagai objek penelitian serta menambahkan periode penelitian terbaru untuk mengetahui perkembangan harga saham pada perusahaan.

Kata kunci : *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, Harga Saham, *Return On Assets*